

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia di juluki *mega biodiversity* karena banyaknya jenis flora dan fauna, salah satu fauna yang terdapat di Indonesia adalah Aves atau burung. Di dunia terdapat 9.040 jenis burung, di Indonesia terdapat 397 jenis burung, 26% burung di Indonesia merupakan jenis endemik (Sulistiadi, 2010).

Aves masuk dalam sub filum vertebrata dan filum chordata yang dimulai dari hewan bipedal atau berkaki dua, aves dibagi menjadi 29 ordo, 158 famili, aves adalah hewan vertebrata. Aves adalah hewan yang bereproduksi dengan bertelur dan merupakan makhluk berdarah panas (Darmawan, 2006).

Burung merupakan bagian ekosistem yang berperan dalam mendukung pola keberadaan suatu makhluk hidup. Keadaan saat ini dapat dilihat dari cara hidup dan rutinitas sehari-hari yang membentuk sistem kehidupannya dengan ekosistem yang lainnya seperti tanaman dan hewan melata. Burung memiliki manfaat misalnya sebagai pemakan hama, penyerbukan bunga, penyangga ekosistem. Pada suatu lingkungan manfaat burung adalah mengendalikan serangga sebagai hama. Burung juga memiliki harga yang cukup tinggi sehingga di perdagangkan maupun untuk di konsumsi oleh manusia. Burung juga mempunyai bulu yang indah sehingga sering digunakan oleh perancang (Darmawan, 2012).

Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat diapit oleh Kabupaten Subang dan Kabupaten Purwakarta. Kabupaten Bandung Barat memiliki luas wilayah 1.305,77 KM, wilayah Kabupaten Bandung Barat memiliki tinggi sekitar 110 m dan batas ketinggian 2.2249 meter diatas permukaan laut. Di Kabupaten Bandung Barat sebagian besar lahannya dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian seluas 66.500.294 HA, dan wilayah pengembangan non-hortikultura seluas 12.159.151 HA dan wilayah lainnya seluas 1.768.654 HA. (Situs Web Kabupaten Bandung Barat). Kabupaten Bandung Barat terdiri dari lereng yang indah yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan, sehingga

saat ini banyak sekali destinasi liburan yang dikunjungi oleh para wisatawan yang berada di sekitar maupun wisatawan asing.

Melihat kondisi tersebut maka penelitian Identifikasi Kelas Aves dilakukan di wilayah Kabupaten Bandung Barat, penelitian ini melakukan identifikasi dengan cara mengamati ciri-ciri yang dapat ditemukan secara keseluruhan dan vokalisasi suara-suara yang terdengar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan informasi mengenai jenis-jenis apa saja yang terdapat di wilayah Kabupaten Bandung Barat, maka daerah yang akan dijadikan sebagai daerah penelitian adalah bagian barat Gunung Burangrang, sehingga penelitian ini berjudul **“Identifikasi Kelas Aves Di Kawasan Bagian Barat Gunung Burangrang Kabupaten Bandung Barat”**. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi, menambah informasi dan sebagai inventaris untuk pemerintah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan, pada penelitian ini diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Diperlukan data mengenai "Identifikasi Kelas Aves di Kawasan Bagian Barat Gunung Burangrang"
2. Untuk mengetahui spesies apa saja yang terdapat di kawasan bagian barat Gunung Burangrang
3. Penelitian identifikasi aves yang jarang dilakukan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terkendali, maka dibatasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti yaitu seluruh spesies kelas aves yang ditemukan pada lokasi penelitian
2. Menggunakan metode *point count* sebagai teknik pengambilan data
3. Lokasi penelitian yaitu di bagian Barat Gunung Burangrang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Terdapat spesies apa saja yang ditemukan di bagian barat Gunung Burangrang?”

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis Aves apa yang ditemukan di bagian barat Gunung Burangrang.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan wisatawan dalam melestarikan spesies yang ditemukan di bagian barat Gunung Burangrang.
3. Menambah data dan informasi bagi setiap individu yang membaca.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

Manfaat bagi masyarakat:

1. Sebagai informasi jenis Aves apa saja yang ditemukan di bagian barat Gunung Burangrang.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk penelitian tentang Aves.

Manfaat bagi guru :

1. Untuk memperdalam materi dengan kegiatan penelitian di lapangan.
2. Penyampaian materi pembelajaran melalui kegiatan di lapangan.

Manfaat bagi siswa :

1. Informasi tentang spesies kelas Aves bergantung berdasarkan dari morfologi serta peranannya pada lingkungan
2. Pengetahuan tentang kelas Aves dan strateginya dalam kegiatan lapangan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Aves

(Komarudin dan Yooke Tjupana, 2000:92) mengatakan bahwa identifikasi berasal dari bahasa Latin, persamaan dan identitas. 1) tanda-tanda, kenyataan, bukti atau potongan informasi tentang identitas. 2) pencarian dan penelitian secara bersamaan. 3) pengenalan karakteristik berdasarkan tanda pengenal. Pada penelitian ini dilakukannya Identifikasi

Aves adalah untuk mendapatkan bukti apakah di bagian barat Gunung Burangrang masih banyak ditemukan spesies dan diketahui keberadaannya.

2. Aves

Burung atau Aves adalah makhluk vertebrata yang memiliki sayap dan bulu. Burung atau Aves adalah makhluk berdarah panas atau disebut endoterm, bereproduksi dengan cara bertelur. Burung memiliki bentuk tubuh yang ringan dan padat serta kerangka pernapasan yang produktif (Burnie, 2016).

3. Wilayah Barat Gunung Burangrang

Wilayah yang digunakan sebagai area penelitian tidak seluruh wilayah Gunung Burangrang tetapi hanya di bagian barat sebagai zona hutan.

H. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Mengarahkankan pembaca ke dalam percakapan tentang suatu masalah. Memberikan pembaca garis besar masalah.

2. Bagian II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini merupakan penggambaran hipotetis yang menyoroti ide-ide dan konsep yang ditunjang oleh penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah pada penelitian. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dengan variabel.

3. Bagian III Metode Penelitian

Bagian ini menggambarkan secara detail mengenai langkah-langkah dan teknik yang digunakan dalam menjawab permasalahan hingga memperoleh kesimpulan.

4. Bagian IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab IV, yakni memaparkan hasil penelitian dari data yang telah diolah dan sesuai dengan masalah penelitian, dan membahas hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Bagian V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini menyajikan penafsiran terhadap hasil penelitian, dan rekomendasi pada penelitian selanjutnya.